

IMPLIKASI LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Endri Safrudin¹, Habsah Musliman², Ira Kusmiati³, Dede Indra Setiabudi

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹endrysafrudin@gmail.com, ²habsah2399@gmail.com, ³ira.kusmiati84@gmail.com,

dede@iai-alzaytun.ac.id

Abstract

Education is an important principle in the human life system to form human resources that are able to play a role according to their function as social beings, intelligent beings, knowledgeable who are able to play a role as superior humans later. In the education system, a clear foundation needs to be used in the implementation so that the desire and mission of the vision to build superior human resources can be achieved optimally through the education system. Philosophical foundation between the foundation of education that must be implemented in the process of state education development. It is closely related between philosophy and education.

Key Words

Philosophical education, human resources and philosophy, human excellence.

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu asas yang penting dalam sistem kehidupan manusia untuk membentuk sumber daya manusia yang mampu berperan sesuai fungsinya sebagai makhluk sosial, makhluk berakal, berilmu yang mampu berperan sebagai manusia unggul nantinya. Dalam sistem pendidikan, landasan yang jelas perlu digunakan dalam pelaksanaan agar hasrat dan misi visi membangun sumber daya manusia unggul dapat tercapai secara optimal melalui sistem pendidikan. Landasan filosofis antara landasan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam proses Pembangunan pendidikan negara. Ia terkait erat antar filsafat dan pendidikan.

Kata Kunci

Filosofis pendidikan, Sumber daya manusia, Filsafat, Manusia Unggul

Pendahuluan

Pendidikan akan dapat dilaksanakan secara mantap, jelas arah tujuannya, relevan isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya hanya apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu landasan yang kokoh. Sebab itu, sebelum melaksanakan pendidikan, para pendidik perlu terlebih dahulu memperkuat landasan pendidikannya. Mengingat hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. Konsep hakikat manusia yang dianut pendidik akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikannya (Saefurridjal dkk., 2023).

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti bagaimana dan untuk apa dicitakan (Budiman & Suharto, 2021).

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah melalui kajian pustaka. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber perpustakaan, dokumen atau jurnal ilmiah yang topiknya berkaitan dengan pembahasan. Data yang didapatkan dari data skunder dari pengamatan langsung yang dianalisa dan disimpulkan menjadi satu kajian studi literatur (Aulia dkk., 2022).

Hasil Penelitian dan Pembahasan.**A. Pengertian Landasan Filosofis Pendidikan**

Ada dua istilah yang terlebih dahulu perlu kita kaji dalam rangka memahami pengertian landasan pendidikan, yaitu istilah landasan dan istilah pendidikan. Landasan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:260) istilah landasan diartikan sebagai alas, dasar, atau tumpuan. Adapun istilah landasan sebagai dasar dikenal pula sebagai fundasi. Mengacu kepada pengertian tersebut, kita dapat memahami bahwa landasan adalah suatu alas atau dasar pijakan dari sesuatu hal; suatu titik tumpu atau titik tolak dari sesuatu hal; atau suatu fundasi tempat berdirinya sesuatu hal berdasarkan sifat wujudnya terdapat dua jenis landasan,

yaitu: (1) landasan yang bersifat material, dan (2) landasan yang bersifat konseptual (Rasid, 2018).

Landasan filosofis pendidikan adalah asumsi yang berasal dari filsafat yang menjadi titik dasar pendidikan. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai aliran filsafat pendidikan antara lain idealisme, realisme, dan pragmatism. Tetapi filsafat pendidikan di Indonesia mempunyai landasan tersendiri, yaitu Pancasila. Ciri dari Landasan Filosofis Pendidikan, berisi tentang ide atau konsep yang bersifat normatif atau preskriptif yang bertujuan untuk terlaksananya proses pendidikan yang di cita-citakan (Muslim, 2023).

B. Peranan Landasan Filosofis Pendidikan

Peranan landasan filosofis pendidikan adalah memberikan tanda bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan, memberikan rambu-rambu apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan. Rambu-rambu tersebut bertolak pada kaidah metafisika, epistemology dan aksiologi pendidikan sebagaimana studi dalam filsafat pendidikan (Dardiri dkk., 2021).

Di atas tergambar adanya keterkaitan erat antara filsafat dengan pendidikan. Filsafat merupakan lapangan berpikir manusia tentang hakikat, sedang pendidikan merupakan proses yang mengubah individu dari sekedar struktur organisme (biologis) menjadi makhluk sosial yang berpikir, bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dengan pembatasan dua ruang lingkup tersebut dapat dipahami hakikat hubungan antara filsafat dan pendidikan serta ruang lingkup bersama yang merupakan bagian dari keduanya, yaitu filsafat pendidikan (Afifuddin & Ishak, 2023).

C. Fungsi Landasan Pendidikan di Indonesia

Fungsi Landasan Pendidikan telah diatur oleh undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transpormasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia. Hal ini bertujuan

untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di kancah internasional (Sujana, 2019).

Dengan adanya pendidikan, maka akan muncul keinginan seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk mengembangkan diri dalam kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas (Nurhuda, 2022).

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi diri (peserta didik) baik potensi fisik maupun potensi cipta, rasa, maupun karsanya agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Filsafat erat kaitannya dengan pendidikan, karena filsafat merupakan akar dari segala macam ilmu termasuk ilmu pendidikan. Peranan filsafat sangat terlihat dari digunakannya filsafat sebagai cara pandang dalam memecahkan permasalahan yang tidak bisa diatasi dengan teoritik. Salah satu tokoh filsafat pendidikan di Indonesia adalah Ki Hajar Dewantara beliau memiliki andil yang besar dalam perkembangan pendidikan di Indonesia (Sugiarta dkk., 2019).

Pandangan-pandangan filsafat menjadi acuan dalam pendidikan, terutama dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Filsafat mempunyai andil besar ke mana peserta didik akan dibawa. Tujuan pendidikan memuat pernyataan-pernyataan mengenai berbagai kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik selaras dengan sistem nilai dan falsafah yang dianutnya. Dengan demikian, sistem nilai atau filsafat yang dianut oleh suatu komunitas akan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan rumusan tujuan pendidikan yang dihasilkannya (Bahri, 2018).

D. Landasan Filsafat Pendidikan

Filsafat pendidikan merupakan jawaban secara kritis dan mendasar berbagai pertanyaan pokok sekitar pendidikan, seperti apa mengapa, kemana, dan bagaimana, dan sebagainya dari pendidikan itu. Kejelasan berbagai hal itu sangat perlu untuk menjadi landasan berbagai keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam pendidikan. Hal itu sangat penting karena hasil pendidikan itu akan segera tampak, sehingga setiap keputusan dan tindakan itu harus diyakinkan kebenaran dan ketepatannya meskipun hasilnya belum dapat dipastikan. Filsafat Pendidikan adalah sebagai penentu arah dan pedoman pendidikan. Fungsi normatif tersebut meliputi tujuan pendidikan apa yang akan ditentukan, manusia model apa yang

ingin dicetak dan norma-norma atau nilai-nilai apa yang hendak dibina. Filsafat Pendidikan melakukan fungsi kritis artinya memberi dasar bagi pengertian kristis-rasional dalam mempertimbangkan dan menafsirkan data-data ilmiah pendidikan.

Agar uraian tentang filsafat pendidikan ini menjadi lebih lengkap, berikut ini diuraikan beberapa aliran filsafat pendidikan yang dominan di dunia ini :

1. Aliran Progresivme

Progresivisme didasarkan pada konsep pendidikan yang pada hakikatnya progresif. Pendidikan bukan hanya menyampaikan pengetahuan, melainkan yang lebih penting adalah melatih kemampuan berpikir rasional yaitu mengadakan penyesuaian dan penyesuaian kembali sesuai dengan tuntutan sosial kehidupan.

2. Aliran Ensensialisme

Ensensialisme memandang bahwa pendidikan harus berpijak pada nilai-nilai yang tinggi dalam kebudayaan, memiliki kejelasan dan tahan lama yang memberikan kestabilan dan nilai-nilai terpilih untuk anak didik.

3. Aliran Prenalisme

Perenialisme memandang pendidikan sebagai jalan kembali atau proses mengembalikan keadaan sekarang pada proses pencerahan jiwa. Pencerahan jiwa yang rasional telah menuntun manusia hingga dapat mengerti adanya tata kehidupan.

4. Aliran Rekonstruianisme

Rekonstruksianisme didasarkan pada konsep agar anak didik dapat dibangkitkan kemampuannya untuk secara konstruktif menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dan perkembangan masyarakat modern sebagai akibat pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyesuaian seperti ini akan membuat anak didik tetap berada dalam suasana aman dan bebas (Soeprapto, 2013).

Kesimpulan

Pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat melakukan transformasi budaya, menciptakan tenaga kerja, menciptakan alat kontrol sosial dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Filsafat membahas sesuatu dari segala aspeknya yang mendalam sampai ke akar-akarnya, sedang kebenaran ilmu itu bersifat relative, karena kebenaran ilmu hanya ditinjau dari segi yang diamati dan hanya sebagian kecil saja.
2. Untuk mengembangkan ilmu Pendidikan yang bercorak Indonesia secara valid, terlebih dahulu dibutuhkan pemikiran dan perenungan itu adalah filsafat yang khusus membahas pendidikan yang tepat diterpkan di bumi Indonesia.
3. Di Indonesia belum punya teori tentang pendidikan guru dan tenaga kependidikan yang bercorak Indonesia.
4. Filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Bertujuan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Daftar Pustaka

- Afifuddin, A., & Ishak, I. (2023). Landasan Filosofis Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis Pendidikan Islam di Era Modern. *Al-Musannif*, 4(2), 119–134. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i2.69>
- Aulia, D. D., Parida, R., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Landasan Filosofos Pendidikan. *05(01)*.
- Bahri, S. (2018). Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme Di Indonesia (Landasan Filosofis Dan Psikologis Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme). *19(1)*.
- Budiman, S., & Suharto, A. W. B. (2021). Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2195>
- Dardiri, A., Purwastuti, L. A., & Thontowi, Z. S. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan Dalam Perspektif Guru. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 201–222. <https://doi.org/10.32533/05204.2021>

- Muslim, A. (2023). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.35>
- Nurhuda. (2022). *Landasan Pendidikan*. Ahlimedia Press.
- Rasid, A. (2018). Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan The Implication Of Educational Foundations.
- Saefurridjal, A., Rahman, I. A., Karimah, I., & Ibrahim, D. Z. (2023). Dasar Filosofis Dalam Perumusan Tujuan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4600>
- Soeprapto, S. (2013). Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. 2.
- Sugiarta, Maradana, Adiarta, A., & Artanayasa. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>